

# **AKSES INFORMASI TERBUKA MELALUI RADIO BERBASIS MASYARAKAT SEBAGAI SARANA MEMBANGUN MASYARAKAT MADANI DI INDONESIA**

**Siti Samsiyah, SS. M.Si (siti@ut.ac.id)  
Herwati Dwi Utami, Ir., S.IP., M.Hum (herwati@ut.ac.id)**

**Universitas Terbuka**

## **ABSTRAK**

Demokrasi tumbuh subur ketika semua suara berperan sama penting dan semua orang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi perubahan kehidupan masyarakat. Untuk menumbuhkan demokrasi yang sehat diperlukan media bagi masyarakat untuk berinteraksi antara masyarakat dengan masyarakat, dan masyarakat dengan pemimpin mereka. Optimalisasi komunikasi akan menumbuhkan sikap kepercayaan dan mengedukasi masyarakat sebagai warga negara yang memahami hak serta kewajibannya. Era saat ini telah mengalami ledakan komunikasi luar biasa, revolusi industri komunikasi telah mendominasi semua sektor kehidupan masyarakat. Salah satu media elektronik berbasis masyarakat adalah munculnya radio komunitas. Dengan jaringan yang sangat luas hingga saat ini mencapai 10.000 lebih radio komunitas yang ada di Indonesia merupakan kekuatan yang luar biasa untuk memobilisasi masyarakat menciptakan iklim tata kemasyarakatan yang madani. Radio komunitas dengan daya jangkau 2,5 – 5 km merupakan media radio yang berstatus swakelola oleh masyarakat. Desain acara radio disesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat sekitarnya. Sampel yang ada di wilayah Surakarta dan Tangerang Selatan menunjukkan radio komunitas sangat berpotensi sebagai radio masyarakat yang tidak mudah diintervensi oleh pihak manapun, hal ini karena kemandiriannya dari segi biaya, maupun pemeliharaan. Dengan kondisi tersebut optimalisasi potensi radio komunitas beserta jaringannya sangat strategis untuk membangun tatanan masyarakat yang memiliki daya informasi literasi yang baik, mampu menciptakan tatanan masyarakat yang dipenuhi nilai persamaan, keadilan, serta kemerdekaan.

Key word : *masyarakat madani, radio komunitas, mobilisasi potensi masyarakat*

## **Pendahuluan**

Sejak pasca tahun 1998 proses reformasi terus bergulir, keterbukaan informasi untuk publik mengalami perkembangan yang pesat. Semua media cetak maupun elektronik mempublikasikan beragam informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Seiring perjalanan waktu media pun berkembang dengan pesat. Dari media elektronik televisi, radio dari sisi jumlah semakin bertambah, demikian pula media cetak. Khususnya media radio semula kita mengenal radio swasta (radio yang berkapasitas FM/AM) di tengah masyarakat berkembang pula radio komunitas. Menurut ([wikipedia.org/wiki](http://wikipedia.org/wiki)) Radio komunitas adalah stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, diperuntukkan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Pelaksana penyiaran (seperti radio) komunitas disebut sebagai lembaga penyiaran komunitas. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya, radio komunitas adalah "dari, oleh, untuk dan tentang komunitas". Radio jenis ini saat ini mulai banyak diminati oleh masyarakat. Selain karena dari segi iaya relatif murah, perakitanyapun tidak begitu sulit. Radio komunitas memiliki kemampuan daya siar sekitar 3-5 km. Radio jenis ini sesuai dimanfaatkan oleh daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh frekuensi radio swasta.

Pemanfaatan radio komunitas telah digunakan oleh banyak pihak dari mahasiswa yang difungsikan untuk memberikan informasi pada sesama mahasiswa, informasi kampus, sekaligus sebagai praktek mahasiswa untuk menjadi seorang penyiar maupun mengelola informasi. Pemanfaatan radio komunitas untuk pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan. Sebagai contoh di daerah Sumatera jaringan radio komunitas pemerintah daerah mengkategorikan dua jenis media radio komunitas yaitu radio komunitas reguler dan intensif. Radio komunitas ini digunakan oleh Pemda untuk mensosialisasikan program-program yang difungsikan untuk membangun desa. Radio komunitas reguler adalah radio komunitas yang diarahkan untuk mampu memproduksi berita 3 berita dan satu iklan layanan masyarakat. Radio komunitas jenis ini memiliki keterbatasan manajemen. Sedangkan radio komunitas intensif diarahkan pada kemampuannya memproduksi berita 8 berita dan 3 layanan masyarakat untuk setiap bulannya. Untuk daerah-daerah yang rawan bencana radio

komunitas banyak dimanfaatkan untuk menginformasikan berita-berita pada saat akan terjadi bencana, saat terjadinya bencana hingga cara-cara melakukan evakuasi.

Dengan beragamnya pemanfaatan radio komunitas ini, bagaimanakah fungsi dan peran radio komunitas sebagai radio berbasis masyarakat dalam mendukung terciptanya masyarakat madani ?

### **Radio Berbasis Masyarakat**

Media informasi dan komunikasi adalah peran yang dimiliki oleh media radio. Sebagai media informasi, radio memiliki fungsi dan peran dalam menghimpun, mengumpulkan, mengolah berita dan menyebarkan pada masyarakat. Sebagai media komunikasi radio berperan sebagai media komunikasi yang berada di masyarakat. Baik antar masyarakat, ataupun komunikasi masyarakat dengan pemerintah atau sebaliknya. Bagi radio yang berperan sebagai komunikasi antar masyarakat, radio akan mengelola informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan radio yang berperan sebagai media komunikasi antara pemerintah daerah setempat dengan masyarakat, radio sebagai media sosialisasi program-program pemerintah. Sosialisasi ini diantaranya mengenai peraturan, program pemberdayaan, kewirausahaan, penyuluhan kesehatan, masalah pendidikan, informasi lain seputar kebutuhan masyarakat. Termasuk didalamnya adalah sosialisasi pemilihan pimpinan daerah setempat. Menurut (Soemarno, AP, 2009 :1.9, ) dalam tatanan bernegara pun khususnya mengenai masalah politik diperlukan media sebagai alat komunikasi. Dalam terminologi media komunikasi dalam tatanan bernegara atau politik dapat berupa media cetak, media elektronik. Alat komunikasi ini pada hakekatnya untuk memperluas nuansa pandang dan berpikir yang tidak terbelenggu kebakuan egosentris yang dapat memperlebar perbedaan. Fungsi paling dominan pada alat komunikasi politik adalah sebagai

- a. Alat untuk menyebarkan statement politik,
- b. Alat informasi dan pendidikan politik,
- c. Alat propaganda politik,
- d. Alat konsolidasi dan konsensus nasional
- e. Alat sosialisasi politik

Beranalogi penjelasan dari Soemarno yang terdapat dalam BMP Komunikasi Politik-UT, terlihat bahwa media berperan sangat penting dalam membangun *image* di masyarakat. Dari

penjelasan tersebut terlihat bahwa media mampu membangun kondisi tertentu dalam masyarakat. Artinya media berperan untuk mengacaukan suatu peristiwa atau media dapat berperan sebagai penetram terhadap peristiwa tertentu.

Sebagai media rakyat atau media yang berbasis masyarakat, karena radio komunitas adalah swaskelola yang dikelola sendiri oleh masyarakat komunitas tertentu. Berdasarkan keberadaan inilah radio komunitas sangat beragam dan berjumlah ribuan di Indonesia. Dari artikel yang dihimpun dari hasil publikasi di internet mengidentifikasi jumlah jaringan radio komunitas (RRK) sekitar 18 jaringan. Namun belum terdeteksi dengan pasti berapa jumlah anggota radio komunitas yang terdapat di jaringan radio tersebut. Misalnya daerah istimewa Yogyakarta, dari hasil identifikasi jumlah radio komunitas yang ada di daerah Yogyakarta mencapai 57 radio komunitas. Secara rinci jaringan radio komunitas terilustrasi di bawah ini

1. Jaringan Radio Komunitas Jawa Barat
2. Jaringan Radio Komunitas Jabotabek
3. Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta
4. Jaringan Radio Komunitas Jawa Timur
5. Jaringan Radio Komunitas Jawa Tengah
6. Jaringan Radio komunitas Lampung
7. Jaringan Radio Komunitas Banten
8. Jaringan Radio Komunitas Sumatera Barat
9. Jaringan Radio Komunitas Sumatera Utara
10. Jaringan Radio Komunitas Bali
11. Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Utara
12. Jaringan Radio Komunitas NTB
13. Jaringan Radio Komunitas Papua
14. Jaringan Independen Radio Komunitas (JIRAK CELEBES) Sulawesi Selatan
15. Jaringan Radio Komunitas Kalimantan Timur
16. Jaringan Radio Komunitas NTT
17. Jaringan Radio Komunitas Kalimantan Barat
18. Jaringan Radio Komunitas Nangroe Aceh Darussalam

Berdasarkan data dan mengidentifikasi peran, sistem manajemen radio komunitas ini disebut dengan radio berbasis masyarakat. Karena masyarakatlah yang mengelola sepenuhnya keberadaan radio ini, dari sisi berita, manajemen, maupun karakteristik beritanya.

## **Peran Media Radio Komunitas Dalam Membangun Masyarakat Madani**

Sebagai media komunikasi radio memiliki kewajiban mengedukasi masyarakat dan menghibur. Mengedukasi masyarakat berarti media radio mempublikasikan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Mengedukasi atau mendidik bisa dimulai dari membangun kesadaran tiap individu merupakan bagian dari sebuah negara, artinya media radio mampu mengarahkan tiap individu memahami hak dan kewajibannya dalam masyarakat. Melalui program-programnya yang mendidik masyarakat untuk memahami posisinya dalam masyarakat. Berikut peran radio dalam masyarakat (<http://giesafm.blogspot.com/2013/04/daftar-stasiun-radio-di-aceh.html>) peran radio yang telah dibangun oleh banyak pihak, antara lain:

- a. Peran Radio sebagai Media Perdamaian, menjalankan fungsi antara lain sebagai berikut:
  1. Meliput untuk berorientasi pada pencapaian bersama
  2. Berempati & menyuarakan semua pihak, melihat konflik sebagai masalah dan proaktif untuk pencegahan lanjutan serta fokus pada dampak yang tak terlihat
  3. Membeberkan ketidakbenaran dari semua sisi dan mengungkap yang ditutup-tutupi.
  4. Fokus pada orang-orang yang membawa perdamaian serta menyoroti prakarsa-prakarsa perdamaian.
  
- b. Peran Radio sebagai Media Monitoring Pembangunan Partisipatif oleh Masyarakat, menjalankan fungsi antara lain sebagai berikut:
  1. Meliput pelaksanaan suatu proyek pembangunan.
  2. Mengumpulkan bahan/dokumen yang terkait dengan proyek pembangunan.
  3. Mengadakan diskusi baik on air maupun off air.
  
- c. Peran Radio sebagai Media Pendidikan, menjalankan fungsi antara lain sebagai berikut:
  1. Mengumpulkan bahan atau paket pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal.
  2. Menyiarkan paket-paket pendidikan tersebut.
  3. Mengadakan acara interaktif, tanya jawab atau diskusi, baik on air maupun off air.
  
- d. Peran Radio sebagai Media Informasi dan Komunikasi, menjalankan fungsi antara lain sebagai berikut:
  1. Melakukan reportase ke dalam komunitas.
  2. Mengumpulan bahan dari luar komunitas.
  3. Membacakan berita dan informasi dari pihak lain ke pihak sasaran yang dimaksud.

e. Peran Radio sebagai Media Hiburan, dapat menjalankan fungsi antara lain sebagai berikut:

1. Mengumpulkan lagu-lagu, dongeng, kuis dan paket hiburan lainnya.
2. Menyiarkan paket paket hiburan

Sampel yang diambil dari jaringan radio yang berada di lokasi Surakarta dan jaringan radio komunitas tangerang selatan menunjukkan operasional radio tersebut difokuskan pada kepentingan komunitas tertentu, antar radio komunitas saling berinteraksi untuk berbagi berita bersama, peningkatan manajemen.

### **Optimalisasi Program Bersama (Antar Radio Komunitas )**

Untuk mewujudkan akses informasi yang terbuka bagi masyarakat melalui media radio komunitas diperlukan mobilisasi jaringan radio komunitas dengan program – program yang mendidik masyarakat untuk memahami posisinya sebagai warganegara yang mengerti akan hak serta kewajibannya. Dengan program-program yang terstruktur sasaran yang tepat maka jaringan radio komunitas akan mampu membangun masyarakat yang memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai warganegara, karena jaringan radio komunitas mampu mengintervensi hingga lokasi pedalaman. Dengan karakteristik daerah kepulauan dan geografis alam yang kurang menguntungkan maka keberadaan radio komunitas akan bermanfaat untuk menyebarluaskan informasi.

### **Penutup**

Keberadaan radio komunitas di Indonesia memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis. Sebagai media rakyat atau media berbasis kerakyatan radio komunitas dapat mempublikasikan atau menyebarluaskan informasi sesuai karakteristik masyarakat setempat. Dengan beragamnya daerah, taraf hidup, tingkat pendidikan media radio komunitas mampu mawadahi semua perbedaan tersebut. Dengan program-programnya yang terstruktur kerjasama yang ditingkatkan di antara jaringan radio komunitas maka harapan Indonesia sebagai negara yang berupaya mewujudkan masyarakat madani dapat terwujud. Diantara isi berita atau publikasi yang dapat ditampilkan di radio komunitas dapat diambil dari karakteristik budaya setempat, misalnya untuk daerah Jawa yang sangat familiar dengan budaya pewayangan, radio komunitas dapat menyebarluaskan informasi melalui prasarana tersebut, untuk daerah –

daerah yang memiliki tingkat religius yang tinggi, dapat menggunakan prasarana tersebut untuk menyebarkan misi kesadaran sebagai warga negara.

### **Daftar Pustaka**

Aloliliweri. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Bandung : Citra Aditya Bakri, 1991

Soemarno, AP. 2009. BMP-UT. Komunikasi Politik . Jakarta :P2M2

Triartanto, Ius. 2010. Broadcasting radio –Panduan Teori dan Praktek. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, Lembaga Informasi Nasional, Jakarta :2003

Whitaker, Jerry C. 1990. Radio Frequency Transmission Systems. US: McGraw-Hill

(<http://giesafm.blogspot.com/2013/04/daftar-stasiun-radio-di-aceh.html>) –akses 15 Nopember 2013

<http://www.wikipedia> –akses 15 Nopember 2013

